

**HUBUNGAN PEMBERIAN MAKANAN TAMBAHAN (PMT) DENGAN
PERUBAHAN STATUS GIZI BALITA YANG MENGALAMI GIZI
KURANG**

KARYA TULIS ILMIAH

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Ahli Madya
Keperawatan pada jenjang Pendidikan Diploma III Keperawatan



Oleh
Zalfaa Adhwaa Jamaludin
NIM 2001875

**PROGRAM STUDI
DIPLOMA III KEPERAWATAN
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
KAMPUS DAERAH SUMEDANG
2023**

**HUBUNGAN PEMBERIAN MAKANAN TAMBAHAN (PMT) DENGAN
PERUBAHAN STATUS GIZI BALITA YANG MENGALAMI GIZI
KURANG**

Oleh
Zalfaa Adhwaa Jamaludin

Sebuah Karya Tulis Ilmiah yang diajukan untuk memenuhi syarat memperoleh
gelar Ahli Madya Keperawatan pada Program Studi
Diploma III Keperawatan

© Zalfaa Adhwaa Jamaludin
Universitas Pendidikan Indonesia
Juni 2023

Hak Cipta dilindungi undang-undang.

Karya Tulis Ilmiah ini tidak boleh diperbanyak, dicetak ulang, di foto kopi, atau
cara lainnya tanpa ijin dari penulis.

ii

LEMBAR PENGESAHAN

Karya tulis ilmiah oleh Zalfaa Adhwaa Jamaludin NIM 2001875 dengan judul “**Hubungan Pemberian Makanan Tambahan (PMT) Dengan Perubahan Status Gizi Balita yang Mengalami Gizi Kurang**”, telah dipertahankan didepan dewan penguji Prodi Keperawatan Universitas Pendidikan Indonesia Kampus Daerah Sumedang pada tanggal juni 2022.

Dewan Penguji
Penguji Ketua



POPI SOPIAH S.Kp., M.BioMed

NIP. 197810072006042011

Penguji Anggota I



Drs. H. Akhmad Faozi, Amk.Kep., M.Si

NIP. 196208031984021001

Penguji Anggota II

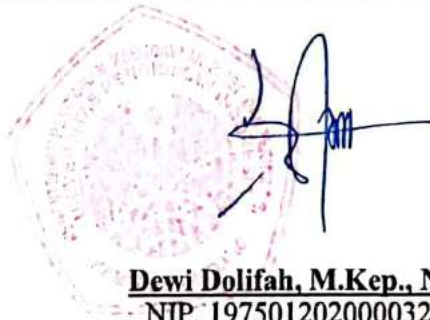


Delli Yuliana R, M.Kep., Ners

NIP. 920200119840715201

Mengetahui,

Ketua Program Studi D-III Keperawatan
Universitas Pendidikan Indonesia Kampus Sumedang,



Dewi Dolifah, M.Kep., Ners.,

NIP. 197501202000032001

iv

Hubungan Pemberian Makanan Tambahan (PMT) Dengan Perubahan Status Gizi Balita yang Mengalami Gizi Kurang

Zalfaa Adhwaa Jamaludin¹, Akhmad Faozi², Delli Yuliana Rahmat³

¹ Mahasiswa Prodi DIII Keperawatan Universitas Pendidikan Indonesia

^{2,3} Dosen Universitas Pendidikan Indonesia

ABSTRAK

Latar Belakang : Gizi kurang adalah keadaan dimana status gizi kurang dari tingkat berat badan anak. Di Kabupaten Sumedang terdapat data balita gizi kurang sebesar 7,8%, Menurut Dinkes Sumedang pada tahun 2021, batas masalah gizi kurang di kabupaten sumedang kurang dari 10%. **Tujuan Penelitian :** Untuk mengetahui Hubungan Pemberian Makanan Tambahan (PMT) Dengan Perubahan Status Gizi Balita yang Mengalami Gizi Kurang di kecamatan Cimalaka. **Metode Penelitian :** Desain penelitian menggunakan analitik korelasi yaitu mencari hubungan pemberian makanan tambahan terhadap peningkatan berat badan balita usia 6–59 bulan dan melakukan analisis terhadap data yang telah terkumpul. Populasi dalam penelitian ini adalah ibu yang memiliki anak dengan status gizi kurang yang telah mendapatkan PMT, didapatkan sampel 31 responden dengan teknik *purposive sampling*, penelitian dilakukan pada April - Mei. Analisa data menggunakan analisis univariat dan bivariat. **Hasil :** penelitian ini menunjukkan adanya hubungan pemberian makanan tambahan dengan perubahan status gizi dengan dinyatakan $p= 0,017$, 10 responden dengan pemberian makanan yang tidak tepat terdapat 4 responden (40,0%) yang mengalami gizi kurang, sedangkan dari 21 responden dengan pemberian makanan sudah tepat terdapat 7 responden (33,3%) yang mengalami gizi kurang. **Kesimpulan :** Pada penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara ketepatan pemberian makanan dengan kejadian perubahan status gizi balita

Kata Kunci: Gizi kurang, balita, pemberian makanan tambahan.

The Correlation of Supplemental Feeding (PMT) with Changes in the Nutritional Status of Undernourished Toddlers

Zalfaa Adhwaa Jamaludin¹, Akhmad Faozi², Delli Yuliana Rahmat³

¹ Student of Nursing DIII Study Program, Universitas Pendidikan Indonesia, ^{2,3}
Lecturers of Universitas Pendidikan Indonesia

ABSTRACT

Background : Malnutrition is a condition where the nutritional status is less than the child's weight level. In Sumedang Regency there is data on under-five children of 7.8%, according to the Sumedang Health Office in 2021, the limit of malnutrition problems in Sumedang district is less than 10%. **Purposes :** To find out the relationship between the provision of supplementary food (PMT) and changes in the nutritional status of undernourished children in the Cimalaka sub-district. **Methods :** Uses correlation analysis, namely looking for the relationship between supplementary feeding and increasing body weight for toddlers aged 6-59 months and analyzing the data that has been collected. The population in this study were mothers who had children with poor nutritional status who had received PMT, a sample of 31 respondents was obtained using the technique purposive sampling, the study was conducted in April - May. Data analysis used univariate and bivariate analysis. **Results:** This study showed that there was a correlation between supplementary feeding and changes in nutritional status with $p = 0.017$. Of the 10 respondents with improper feeding, 4 respondents (40.0%) experienced malnutrition, while of the 21 respondents with proper feeding, 7 respondents (33.3%) experienced malnutrition. **Conclusion:** This study shows that there is a significant relationship between the appropriateness of feeding with the incidence of changes in the nutritional status of toddlers.

Keywords: Malnutrition, toddlers, provision of additional food.

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	v
KATA PENGANTAR.....	vi
ABSTRAK	viii
ABSTRACT.....	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Rumusan Masalah Penelitian	3
1.3. Tujuan Penelitian.....	3
1.3.1 Tujuan umum	3
1.3.2 Tujuan khusus	4
1.4. Manfaat Penelitian.....	4
1.4.1. Manfaat Teoritis	4
1.4.2. Manfaat Praktis	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	5
2.1 Konsep Pemberian makanan	5
2.2.1 Definisi pemberian makanan tambahan	5
2.2.2 Jenis pemberian makanan tambahan.....	6
2.2.3 Manfaat Pemberian Makanan Tambahan Pada Balita	8

2.2.4 Sasaran PMT	8
2.3 Konsep Balita	9
2.4 Konsep Status Gizi	9
2.4.1. Definisi Status Gizi Kurang	10
2.4.2. Faktor-faktor yang mempengaruhi status gizi.....	11
2.4.3 Zat Gizi Yang Dibutuhkan Balita	14
2.4.4 Pengukuran Status Gizi	15
2.5 Kerangka Teori.....	17
2.6 Kerangka Konsep	18
2.7 Hipotesis Penelitian.....	18
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	19
3.1. Desain Penelitian	19
3.2. Populasi dan Sampel.....	19
3.2.1 Populasi	19
3.2.2 Sampel.....	19
3.2.3 Kriteria Inklusi dan Eksklusi.....	20
3.3. Definisi Operasional	20
3.4. Lokasi dan Waktu.....	21
3.5. Instrumen Penelitian.....	21
3.6. Prosedur Penelitian.....	22
3.7. Analisis Data	23
3.7.1 Analisis univariat	23
3.7.2 Analisis Bivariat.....	23
3.8. Teknik Pengumpulan dan Pengolahan Data	24
3.8.1 Teknik Pengumpulan	24
3.8.2 Pengolahan data	24

3.9 Penyajian Data	25
3.10 Etika Penelitian	25
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	27
4.1 Hasil Penelitian	27
4.1.1 Analisis Univariat.....	27
4.1.2 Analisis Bivariat.....	29
4.2 Pembahasan.....	30
5.3.1 Karakteristik ketepatan pemberian makanan tambahan terhadap balita yang mengalami gizi kurang (usia 6-59 bulan).....	30
5.3.2 Status gizi pada balita (usia 6-59 bulan) sesudah mendapatkan PMT .	32
5.3.3 Hubungan pemberian makanan tambahan dengan perubahan status gizi balita yang menmgalami gizi kurang	33
4.3 Keterbatasan penelitian	35
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	37
5.1 Kesimpulan	37
5.2 Saran.....	37
DAFTAR PUSTAKA	39
LAMPIRAN - LAMPIRAN	43

DAFTAR PUSTAKA

- Adibin, P. (2018). Evaluasi Program Pemberian Makanan Tambahan Pada Balita Gizi Kurus Di Wilayah Kerja Puskesmas Langara, Kabupaten Konawe Kepulauan (Doctoral dissertation, Poltekkes Kemenkes Kendari).
- Adistie, F., Lumbantobing, V. B. M., & Maryam, N. N. A. (2018). Pemberdayaan kader kesehatan dalam deteksi dini stunting dan stimulasi tumbuh kembang pada balita. *Media Karya Kesehatan*, 1(2).
- Aldriana, N., & Sepduwiana, H. (2020). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Status Gizi Balita Di Desa Kepenuhan Hulu Wilayah Kerja Puskesmas Kepenuhan Hulu. *Jurnal Martenity and Neonatal*, 8(1), 1-1.
- Al-Kautsar, A. M. A., & Alza, N. (2022). Manajemen Asuhan Kebidanan Pada Balita Dengan Gizi Kurang (Literature Review). *Jurnal Midwifery*, 4(1), 43-52.
- Anisa, A. F., Darozat, A., Aliyudin, A., Maharani, A., Fauzan, A. I., Fahmi, B. A., ... & Hamim, E. A. (2019). Permasalahan Gizi Masyarakat Dan Upaya Perbaikannya. *agroteknologi*.
- Azizah, Z., Rohimah, B., Faizin, M. M., & Novita, D. (2023). Pemberian Makanan Tambahan Modifikasi Berbasis Kearifan Lokal pada Balita Stunting dan Gizi Kurang Bersama Anak PAUD Tunas Pelangi di Balai Desa Bluru Kidul. *Nusantara Community Empowerment Review*, 1(1).
- Dinas Kesehatan Kabupaten Sumedang. (2020). Profil Kesehatan Kesehatan Kabupaten Sumedang Tahun 2021
- Edvina, E. (2017). Pengaruh Pemberian Makanan Tambahan pada Balita Gizi Kurang Usia 6-48 Bulan Terhadap Status Gizi di Wilayah Puskesmas Sei Tatas Kabupaten Kapuas. *Jurnal Publikasi Kesehatan Masyarakat Indonesia*, 2(3).
- Fajar, S. A., Anggraini, C. D., & Husnul, N. (2022). Efektivitas pemberian makanan tambahan pada status gizi balita Puskesmas Citeras, Kabupaten Garut. *Nutrition Scientific Journal*, 1(1), 30-40.

- Ginoga, I. G. E., Langi, G. K., & Tomastola, Y. A. (2023). Edukasi Gizi dan Makanan Tambahan Olahan Ubi Ungu Terhadap Status Gizi Balita Gizi Kurang di Wilayah Kerja Puskesmas Tanoyan, Kabupaten Bolaang Mongondow. *Aksara Kawanua: Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 2(01), 41-50.
- Hanum, N. H. (2019). Hubungan Tinggi Badan Ibu dan Riwayat Pemberian MP-ASI dengan Kejadian Stunting pada Balita Usia 24-59 Bulan The Relationship between Maternal Stature and Complementary Feeding History with the Incidence of Stunting on Age 24-59 Months' Children. *Children', Amerta Nutrition, DOI, 10*, 78-84.
- Hasibuan, F. S. (2022). Hubungan Pola Pemberian Makanan Dengan Kejadian Stunting Pada Balita Usia 24-59 Bulan Di Desa Aek Nauli Kecamatan Hulu Sihapas Kabupaten Padang Lawas Utara Tahun 2022.
- Kemenkes RI. 2020. Panduan Penyelenggaraan PMT Pemulihan Bagi Balita Gizi Kurang (Bantuan Operasional)
- Kemenkes, R. I. (2020). Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2020 Tentang Standar Antropometri Anak. *Jakarta: Menteri kesehatan republik indonesia*.
- Krisnatuti, D & Yenrina, R. (2016). Menyiapkan Makanan Pendamping ASI. Jakarta: Puspa Swara
- Maharani, M., Wahyuni, S., & Fitrianti, D. (2019). Tingkat pengetahuan dan sikap ibu terkait makanan tambahan dengan status gizi balita di Kecamatan Woyla Barat. *AcTion: Aceh Nutrition Journal*, 4(2), 81-88.
- Nasution, S. (2021). Hubungan Perilaku Ibu Dengan Status Gizi Balita Di Wilayah Kerja Puskesmas Huragi Kabupaten Padang Lawas Tahun 2021.
- Ningsih, D. A. (2022). Kajian Determinan yang Berhubungan dengan Status Gizi Kurang pada Balita. *Jurnal Ilmu Gizi Indonesia (JIGZI)*, 3(1).
- Nurannisa, S. (2021). Hubungan Pendapatan Keluarga dan Pola Asuh dengan Status Gizi Balita Usia 6 59 Bulan di Masa Pandemi Covid 19 di Kelurahan Pabiringa Wilayah Kerja Puskesmas Binamu Kota Kabupaten Jeneponto Tahun 2021 (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar).

- Nurjannah, N (2020). Faktor Yang Berhubungan Dengan Status Gizi Pada Balita Di Desa Bandar Tarutung Kecamatan Angkola Sangkunar Kabupaten Tapanuli Selatan Tahun 2020.
- Nurwati, M. (2021). Asuhan Kebidanan Pada Balita Dengan Gizi Kurang Di Tempat Praktik Mandiri Bidan Desa Margasari Labuhan Maringgai Lampung Timur (Doctoral dissertation, Poltekkes Tanjungkarang).
- Nur Fiana, I. (2021). Status Gizi Balita Di Posyandu Dusun Balongmojo Desa Balongmojo Kecamatan Puri Kabupaten Mojokerto.
- Purba, A. E. T., & Simanjuntak, E. H. (2019). Efektivitas Pendidikan Kesehatan Sadari terhadap Peningkatan Pengetahuan dan Sikap Wus tentang Deteksi Dini Kanker Payudara. *Jurnal Bidan Komunitas*, 2(3), 160-166.
- Putri, A. S. R., & Mahmudiono, T. (2020). Efektivitas pemberian makanan tambahan (PMT) Pemulihan pada status gizi balita di Wilayah Kerja Puskesmas Simomulyo, Surabaya. *Amerta Nutrition*, 4(1), 58.
- Prakhasita, R. C. (2019). Hubungan pola pemberian makan dengan kejadian stunting pada balita usia 12-59 bulan di wilayah kerja puskesmas tambak wedi surabaya (Doctoral dissertation, Universitas Airlangga).
- Pujiati, W., Nirnasari, M., & Rozalita, R. (2021). Pola Pemberian Makan dengan Kejadian Stunting pada Anak Umur 1–36 Bulan. *Menara Medika*, 4(1).
- Rahayu, D. G., Krisniawati, N., Ernawati, D. A., & Lestari, D. W. D. (2022). Hubungan Pengetahuan, Sikap Terhadap Perilaku Dalam Menghadapi Covid 19 Di Tasikmalaya. *Mandala Of Health*, 15(2), 112-125.
- Refni, R. (2021). Pengaruh Pemberian Makanan Tambahan (Pmt) Terhadap Status Gizi Pada Balita Gizi Kurang (Usia 12-59 Bulan) Di Puskesmas Ujung Gading Kabupaten Pasaman Barat Tahun 2020 (Doctoral dissertation, Universitas Perintis Indonesia).
- Rini, I., Pangestuti, D. R., & Rahfiludin, M. Z. (2017). Pengaruh pemberian makanan tambahan pemulihan (PMT-P) terhadap perubahan status gizi balita gizi buruk tahun 2017 (Studi di Rumah Gizi Kota Semarang). *Jurnal Kesehatan Masyarakat (Undip)*, 5(4), 698-705.
- Riskesdas, (2018). Laporan Naional Riskesdas. Kementerian Kesehatan RI dan Pengembangan Kesehatan.

- Safrina, & Enda, S. P. (2022). Hubungan Pemberian Makanan Tambahan (PMT) dengan Risiko Kejadian Stunting pada Balita. *Jurnal Biology Education*, 10(1), 78–90.
- Sembiring, S. M. B., Pradigdo, S. F., & Suyatno, S. (2018). Faktor Risiko Kejadian Gizi Buruk (Skor Z Bb/U) Pada Balita Di Wilayah Kerja Puskesmas Candi Lama Tahun 2018. *Jurnal Kesehatan Masyarakat (Undip)*, 6(5), 429-436.
- Suantari, N. M. (2021). Hubungan Pemberian Makanan Tambahan Penyuluhan Dengan Peningkatan Berat Badan Bayi Usia 6-12 Bulan (Doctoral Dissertation, Jurusan Kebidanan).
- Sugiyono. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta. www.cvalfabeta.com
- UTAMI, N., Simbolon, D., Krisnasary, A., Kusdalimah, K., & Sari, A. P. (2022). *Karya Tulis Ilmiah Potensi Kelor (Moringa Oleifera) sebagai Pemberian Makanan Tambahan (Pmt) Ibu Hamil (Literatur Review)* (Doctoral dissertation, Poltekkes Kemenkes Bengkulu).
- WHO. (2020). *Levels and Trends in Child Malnutrition*. UNICEF-WHO-World Bank Group .
- Wahyuningsih, S., & Devi, M. I. (2017). Evaluasi program pemberian makanan tambahan (PMT) pada balita gizi kurang di Puskesmas Jakenan Kabupaten Pati. *Jurnal Keperawatan dan Kesehatan Masyarakat Cendekia Utama*, 6(2).